

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN
KECERDASAN EMOSIONAL PADA REMAJA
DI MTs. NURIS SILO KAB. JEMBER**

SKRIPSI



**Oleh:
Ivan Alfian
NIM 21102021**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr.SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kecerdasan Emosional Remaja di MTs. Nuris Silo kab. Jember telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Ivan Alfian

NIM : 21102021

Hari, Tanggal :

Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji

Ketua Penguji


Gumiarti, S.ST., M.P.H

NIDN. 4007056201

Penguji II


Zidni Nuris Yuhbaba, S.Kep.,Ns.,M.Kep

NIDN. 0728049001

Penguji III


Yuniasih Purwaningrum, S.ST., M.kes

NIDN. 4005067901

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan


Universitas dr. Soebandi

Guruh Wirasakti, S.Kep.,Ns.,M.Kep

NIDN. 0705058706

Abstrak

Latar Belakang: Perkembangan kecerdasan emosional yang optimal sangat berperan penting bagi remaja agar mampu mengenali, mengontrol, serta menyalurkan emosinya secara sehat, sekaligus menjalin relasi sosial yang harmonis. Sebaliknya, minimnya kecerdasan emosional berisiko memicu beragam persoalan perilaku serta hambatan dalam beradaptasi dengan lingkungan sekitar. **Tujuan:** Mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dengan kecerdasan emosional pada remaja di MTs. Nuris Silo Kabupaten Jember. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif observasional melalui pendekatan *cross-sectional* korelasional. Dari keseluruhan populasi yang berjumlah 103 siswa, ditarik sampel sebanyak 82 responden menggunakan metode *simple random sampling*. Pada kajian ini, gaya pengasuhan keluarga ditetapkan sebagai variabel bebas dan kecerdasan emosional sebagai variabel terikat. Proses pengumpulan data mengandalkan kuesioner yang telah lolos uji validitas dan reliabilitas, untuk kemudian diolah melalui analisis univariat dan bivariat menggunakan uji statistik *Spearman Rank*. **Hasil :** Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir seluruhnya responden memiliki pola asuh orang tua demokratis sebanyak 63 responden (76,8%) dan kecerdasan emosional kategori baik sebanyak 55 responden (67,1%). Hasil uji statistik Spearman Rank diperoleh nilai p -value sebesar 0,000 ($< 0,05$) dengan koefisien korelasi sebesar 0,818 yang menunjukkan hubungan positif yang sangat kuat. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan positif yang sangat kuat antara pola asuh orang tua dengan kecerdasan emosional pada remaja di MTs. Nuris Silo Kabupaten Jember.

Kata Kunci: Pola Asuh Orang Tua, Kecerdasan Emosional Remaja.